

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019
(MATA UANG INDONESIA)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-71

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,32a,33	13.467.103.580	16.003.117.023
Piutang usaha	5,32a,33	188.545.066.774	192.679.159.586
Piutang lain-lain	6,32a,33	18.229.381.876	17.639.870.282
Pajak dibayar di muka	17a	6.163.030.064	5.548.324.048
Persediaan	7	132.549.487.557	126.358.482.691
Biaya dibayar di muka	8	17.691.034.283	17.983.318.143
Uang muka pemasok dan lainnya	9	7.611.644.028	6.118.579.406
TOTAL ASET LANCAR		384.256.748.162	382.330.851.179
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap-setelah dikurangi Akumulasi penyusutan pada 31 Maret 2019 dan 31 Des 2018 Masing-masing sebesar Rp 127.975.436.357 dan Rp 126.422.597.902	11	58.335.120.196	59.744.095.869
Properti investasi	12	25.707.340.772	25.707.340.772
Aset pajak tangguhan – neto	17f	9.774.921.820	9.726.298.749
Uang jaminan Pihak ketiga Pihak berelasi	19,32a,33	2.089.270.282	2.089.304.506
Tagihan pajak penghasilan	17d	9.985.120.794	9.985.120.794
Aset tidak lancar lainnya	10	21.220.702.847	22.304.771.998
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		127.112.476.711	129.556.932.688
TOTAL ASET		511.369.224.873	511.887.783.867

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank			
jangka pendek	13,33	54.443.908.748	54.589.768.443
Utang usaha	14,32c,33	41.777.119.005	39.894.673.698
Utang lain-lain	15,32c,33	5.779.704.792	5.257.111.751
Pinjaman pihak berelasi	19	19.102.226.758	19.100.588.759
Utang pajak	17b	1.319.240.503	2.242.917.585
Biaya yang masih harus dibayar	16	1.507.346.380	851.731.991
Utang dividen	32c,33	283.056.366	283.056.366
Uang muka		28.000.029	55.000.028
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	13,33	38.759.131	50.620.638
Utang sewa guna usaha jatuh tempo dalam satu tahun	33	509.348.156	603.706.631
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		124.788.709.868	122.929.175.890
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13,32c,33	603.686.205	628.694.093
Utang sewa guna usaha setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13,32c,33		-
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	18	20.613.684.596	20.355.917.104
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		21.217.370.801	20.984.611.197
TOTAL LIABILITAS		146.006.080.669	143.913.787.087

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 125 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	21	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606
Belum ditentukan penggunaannya		215.740.011.175	218.230.527.092
Komponen ekuitas lainnya			
Selisih kurs karena penjabaran			
laporan keuangan		30.295.599.597	30.218.929.103
Komponen ekuitas lainnya		(4.680.483.191)	(4.680.483.191)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		365.313.616.187	367.924.468.763
Kepentingan non pengendali		49.528.017	49.528.017
TOTAL EKUITAS		365.363.144.204	367.973.996.780
TOTAL LIABILITAS DAN			
EKUITAS		511.369.224.873	511.887.783.867

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENJUALAN BERSIH	24,31	63.018.400.065	82.630.145.750
BEBAN POKOK PENJUALAN	25,31	(26.345.750.432)	(35.684.250.212)
LABA BRUTO		36.672.649.633	46.945.895.538
Beban usaha			
Penjualan	16,31	(27.478.991.269)	(33.352.060.067)
Umum dan administrasi	27,31	(9.811.145.002)	(10.803.866.456)
Laba selisih kurs - neto	27,31	(163.945.947)	153.412.544
Beban lain-lain - neto	28	(235.400.927)	(433.656.233)
LABA USAHA		(1.016.833.512)	2.509.725.326
Biaya keuangan	29,31	(1.592.065.805)	(1.522.670.590)
Penghasilan keuangan	2r	65.288.871	99.127.695
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(2.543.610.446)	1.086.182.431
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	17d	-	(451.563.604)
Tangguhan	17e	53.094.529	49.640.962
Neto		53.094.529	(401.922.642)
LABA NETO		(2.490.515.917)	684.259.789

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(120.336.659)	1.607.893.254
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(2.610.852.576)	2.292.153.043
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(2.490.515.917)	684.259.789
Kepentingan non pengendali		-	-
TOTAL		(2.490.515.917)	684.259.789
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(2.610.852.576)	2.292.153.043
Kepentingan non pengendali		-	-
TOTAL		(2.610.852.576)	2.292.153.043
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	22	(6)	2

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode Tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor-	Saldo Laba		Kewajiban Imbalan kerja	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya					
Saldo 1 Januari 2018	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	220.487.659.512	(7.982.193.765)	30.218.929.103	366.682.883.456	48.530.548	366.731.414.004
Laba bersih tahun 2018		-	-	-	684.259.789	-	-	684.259.789	-	684.259.789
Beban komprehensif lain		-	-	-	-	-	1.607.893.254	1.607.893.254	-	1.607.893.254
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	684.259.789	-	1.607.893.254	2.292.153.043	-	2.292.153.043
Saldo 31 Maret 2018	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	221.171.919.301	(7.982.193.765)	31.826.822.357	368.975.036.499	48.530.548	369.023.567.047
Saldo 1 Januari 2019	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	218.230.527.092	(4.680.483.191)	30.415.936.256	367.924.468.763	49.528.017	367.973.996.780
Laba bersih tahun 2019		-	-	-	(2.490.515.917)	-	-	(2.490.515.917)	-	(2.490.515.917)
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(120.336.659)	(120.336.659)	-	(120.336.659)
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(2.490.515.917)	-	(120.336.659)	(2.490.515.917)	-	(2.490.515.917)
Saldo 31 Maret 2019	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	215.740.011.175	(4.680.483.191)	30.295.599.597	365.313.616.187	49.528.017	365.363.144.204

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		67.152.492.877	82.821.611.266
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(66.185.477.927)	(78.138.633.626)
Kas (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi		967.014.949	4.682.977.640
Pembayaran untuk:			
Pajak		(1.485.288.569)	(658.630.273)
Beban bunga		(1.592.065.805)	(1.522.670.590)
Penerimaan dari penghasilan bunga		65.288.871	99.127.695
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2.045.050.554)	2.600.804.472
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		-	-
Perolehan aset tetap	11	(170.320.990)	(477.048.850)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(170.320.990)	(477.048.850)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank		(145.859.695)	(927.002.482)
Leasing		(119.366.363)	-
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek – bersih		(11.861.507)	(28.950.237)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(277.087.565)	(955.952.719)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.492.459.108)	1.167.802.903
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	16.003.117.023	22.853.543.946
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(43.554.335)	(27.442.617)
KAS DAN SETARA KAS PER 31 Maret	4	13.467.103.580	23.993.904.232

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 180 pada tanggal 14 Juni 2017 oleh Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0014390.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikan, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perusahaan sebagai Perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Putri Kus Wisnu Wardani, MBA	Putri Kus Wisnu Wardani, MBA
Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA	Dewi Nur Handayani, BBA
Direktur	Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *Corporate Secretary* adalah Boma Kharista Sebayang.

Grup memiliki karyawan tetap pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 1.824 dan 1.828 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 16 Mei 2019.

e. Struktur Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset	
				2019	2018	2019	2018
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	278.988.472.506	290.248.957.171
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan	Malaysia	1993	100,00	100,00	24.294.850.543	24.377.953.655
PT Paras Cantik Kenanga *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Tidak aktif beroperasi

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi dibawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan revisi tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46 (lanjutan):

- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 - c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pengembalian aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - d. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - e. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 60 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42c untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
 - ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK No. 65 (Revisi 2014) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepemilikan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun	Kurs
Aset dan liabilitas	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan
Pendapatan dan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas asosiasi.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Dolar Amerika Serikat	14.244	14.481
Ringgit Malaysia	3.490	3.493
Dolar Australia	10.098	10.211
Eur	15.995	33.119

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang jaminan, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen Grup termasuk dalam kategori ini.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

8. Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif penyusutan</u>	<u>Tahun</u>
Sewa tanah jangka panjang	0%	99 Tahun
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	20 – 50 Tahun
Mesin dan peralatan pabrik	10%	10 Tahun
Peralatan dan perabot kantor	2% - 5%	2 – 5 Tahun
Kendaraan	5%	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai “Rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifikas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2015) yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian uang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Aset tak berwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010). Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14 (2011), "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Revisi 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Grup sebelumnya yang masih menanggungkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit Method*. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau asset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi

w. Laba (rugi) per saham dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK No. 56 ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2h.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh Entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 2q dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 17f.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kas		
Rupiah	1.841.233.580	1.953.672.937
Ringgit Malaysia	15.304.993	1.227.231
Sub total	1.856.538.573	1.954.900.168
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.873.281.302	5.567.711.510
PT Bank Central Asia Tbk	193.421.897	133.443.165
PT Bank Negara Indonesia Tbk	195.615.158	195.386.414
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.232.016	243.271.673
PT Bank Panin Indonesia Tbk	45.579.805	45.619.282
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.539.448	41.682.604
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.658.627	40.601.472
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	311.867.066
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.405.239.743	4.659.962.630
<u>Ringgit Malaysia</u>		
MayBank Malaysia	280.020.694	259.289.197
RHB Bank	46.976.317	149.381.842
Sub total	9.210.565.007	11.648.216.855

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	900.000.000	900.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
Sub total	<u>2.400.000.000</u>	<u>2.400.000.000</u>
Total	<u>13.467.103.580</u>	<u>16.003.117.023</u>

Tingkat suku bunga 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito berjangka Rupiah	6,25% - 6,75%	6,25% - 6,75%
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	-	1%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan penjualan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	96.893.309.504	95.746.711.367
Jawa Barat	17.997.671.904	17.645.640.327
Jawa Timur	17.839.611.496	16.293.305.195
Jawa Tengah	8.993.796.595	8.505.583.774
Sub jumlah	<u>141.724.389.499</u>	<u>138.191.240.663</u>
Luar Negeri		
Malaysia	80.461.949	-
Negara lainnya	10.048.589.626	9.574.320.982
Sub jumlah	<u>151.853.441.074</u>	<u>147.765.561.645</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Penjualan tidak langsung		
PT Delta Pusaka Pratama	2.456.891.269	2.865.427.365
PT Dos Ni Roha	2.280.902.695	2.311.117.073
PT Bintang Sri Wijaya	1.830.375.198	1.244.411.006
PT Anugrah Niaga Jaya	1.699.050.229	1.781.558.524
PT Ultraadilestari stella Perkasa	1.687.733.595	1.846.417.549
PT Laut Indah Jaya	1.594.336.395	1.358.959.334
PT Global Mitra Prima	1.399.606.406	1.897.214.779
UD Duta Air Mentari	1.382.128.041	2.900.122.409
CV Allegra Nusantara	1.357.948.582	1.978.359.762
PT Global Jet Ecommerce	1.303.868.973	1.494.833.792
PT Sumber Pangan Gisindo	1.300.798.952	1.841.314.704
PT Bintang Central Imada	1.251.196.143	1.629.429.370
CV Mitta Jaya	1.245.713.938	1.245.713.938
PT Matarak Pantam	1.229.728.561	1.007.732.196
PT Antar Mitra Sembada	1.168.371.888	1.168.371.888
PT Rajawali Nusindo	1.125.737.439	-
PT Mitra Rejeki Lestari	1.062.860.736	763.978.936
PT Sukses Anugerah Semesta	1.061.819.779	1.061.819.779
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745
PT Jalur Sutramas	748.073.112	1.880.492.812
CV Tunggal Jaya	696.509.665	664.235.255
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	-	1.287.701.881
CV Vitta Permai	-	1.279.187.640
PT Matarak Kendari	-	893.654.572
CV Sumo Surya Perkasa	-	852.186.257
CV Sejahtera Maju Bersama	-	788.958.178
Lain-lain (dibawah Rp. 600.000.000)	7.888.713.359	7.951.138.197
Sub Jumlah	36.691.625.700	44.913.597.941
Total	188.545.066.774	192.679.159.586
Bersih	188.545.066.774	192.679.159.586

b. Berdasarkan jenis mata uang

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah	178.416.015.199	183.104.838.604
Dolar Amerika Serikat	10.048.589.626	9.093.160.158
Ringgit Malaysia	80.461.949	481.160.824
	188.545.066.774	192.679.159.586

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Belum jatuh tempo	143.181.123.708	147.032.733.322
Jatuh tempo 1 – 30 hari	14.178.589.021	12.834.961.700
Jatuh tempo 31 – 60 hari	7.353.257.604	8.591.083.767
Jatuh tempo > 60 hari	23.832.096.440	24.220.380.797
	188.545.066.774	192.679.159.586

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Yayasan Puteri Indonesia	7.523.684.975	7.523.684.975
PT Rajawali Nusindo	3.078.556.486	3.078.556.486
PT Catur Sentosa Anugrah	1.129.055.842	1.534.293.950
CV Cakra Nusantara	992.480.908	992.480.908
PT Dos Ni Roha	971.259.040	-
PT Bintang Central Imada	524.531.142	524.969.652
PT Mitra Rejeki Iestari	499.085.273	499.085.273
CV Tiara Mas	496.076.342	496.076.342
PT Matarak Pantam	262.520.332	-
PT Delta Pusaka Pratama	119.713.046	-
PT Anugerah Niaga Jaya	114.967.355	-
PT Duta Air Mentari	-	111.426.451
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.517.451.135	2.879.296.244
Jumlah	18.229.381.876	17.639.870.282

Pada tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pihak ketiga, tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Barang jadi	59.115.444.496	56.291.493.682
Bahan baku	51.269.804.987	49.259.313.596
Barang dalam proses	21.795.603.062	20.248.596.200
Barang Promosi	368.635.013	559.079.213
Jumlah	132.549.487.558	126.358.482.691
Bersih	132.549.487.558	126.358.482.691

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000, milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 36.727.114.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Acara putri Indonesia	7.274.379.450	5.048.416.450
Iklan Televisi	1.017.671.470	1.163.053.109
Listing Fee	987.610.442	1.128.697.648
Asuransi	601.993.417	425.503.393
Pelatihan	114.290.000	114.290.000
Sewa Bangunan	45.272.325	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	7.649.817.179	10.103.357.543
Jumlah	17.691.034.283	17.983.318.143

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pemasok	2.600.583.472	1.900.313.740
Kontraktor	1.213.702.616	1.338.640.566
Customer	778.009.856	-
Daerah	-	305.415.040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.019.348.084	2.574.210.060
Jumlah	7.611.644.028	6.118.579.406

10 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Biaya promosi ditangguhkan	21.175.283.398	22.289.771.998
Lain-lain	45.419.449	15.000.000
Jumlah	21.220.702.847	22.304.771.998

Biaya ter sebut di atas merupakan aset-aset promosi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun, berupa counter, backwall, counter image dan pos material yang dipajang dan ditempatkan selama toko/counter menjual produk-produk Perusahaan.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Biaya perolehan tahun berjalan	22.289.771.998	22.289.771.998
Dikurangi : Amortisasi tahun berjalan	(1.114.488.600)	-
Nilai bersih	21.175.283.398	22.289.771.998

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

31 Maret 2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	17.603.708.930	-	14.463.142	-	17.589.245.788
Bangunan dan prasarana	45.232.746.430	45.207.200	6.337.155	-	45.271.616.475
Mesin dan peralatan pabrik	45.299.710.611	92.374.700	3.754.416	-	45.388.330.895
Peralatan dan perabot kantor	42.533.224.496	32.739.090	950.289	-	42.565.297
Kendaraan	24.406.833.452	-	953.206	-	24.405.880.246
Total	186.166.693.771	170.320.990	26.458.208	-	186.310.556.553

Akumulasi Penyusutan

Pemilikan Langsung					
Sewa tanah jangka panjang	4.089.059.577	44.042.275	2.994.363	-	4.130.107.489
Bangunan dan prasarana	26.084.114.690	373.298.267	2.352.668	-	26.455.060.289
Mesin dan peralatan pabrik	34.892.218.181	558.107.065	3.754.416	-	35.446.570.830
Peralatan dan perabot kantor	37.293.539.921	478.106.006	617.561	-	37.771.028.366
Kendaraan	24.063.665.533	109.675.304	671.454	-	24.172.669.383
Total	126.422.597.902	1.563.228.917	10.390.462	-	127.975.436.357
Nilai buku	59.744.095.869				58.335.120.196

31 Desember 2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	16.808.034.590	795.674.340	-	-	17.603.708.930
Bangunan dan prasarana	44.630.657.672	602.088.758	-	-	45.232.746.430
Mesin dan peralatan pabrik	43.121.508.774	2.178.201.837	-	-	45.299.710.611
Peralatan dan perabot kantor	41.357.450.980	1.175.773.516	-	-	42.533.224.496
Kendaraan	24.661.978.729	359.140.516	614.285.793	-	24.406.833.452
Total	181.670.100.597	5.110.878.967	614.285.793	-	186.166.693.771

Akumulasi Penyusutan

Pemilikan Langsung					
Sewa tanah - jangka panjang	3.734.496.578	354.562.999	-	-	4.089.059.577
Bangunan dan prasarana	24.187.767.292	1.896.347.398	-	-	26.084.114.690
Mesin dan peralatan pabrik	32.223.938.066	2.668.280.115	-	-	34.892.218.181
Peralatan dan perabot kantor	35.302.593.266	1.990.946.655	-	-	37.293.539.921
Kendaraan	23.385.624.454	1.292.326.872	614.285.793	-	24.063.665.533
Total	118.834.419.656	8.202.464.039	614.285.793	-	126.422.597.902
Nilai buku	62.835.680.941				59.744.095.869

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	799.069.483	3.452.404.212
Beban penjualan (Catatan 26)	453.139.056	2.864.461.176
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	311.020.378	1.277.606.041
Total	1.563.228.917	7.594.471.429

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Harga jual	-	299.272.728
Nilai buku	-	-
Laba penjualan	-	299.272.728

Mutasi penambahan (pengurangan) aset tetap pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Harga perolehan	170.320.990	5.110.878.967
Akumulasi penyusutan	1.563.228.917	8.202.464.039

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%. Pada tahun 2016 aset sudah terselesaikan 100%

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, beberapa aset tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari :

31 Maret 2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	18.324.358.077	-	-	-	18.324.358.077
Aset dalam Penyelesaian	7.382.982.695	-	-	-	7.382.982.695
Total	25.707.340.772	-	-	-	25.707.340.772
31 Desember 2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	18.324.358.077	-	-	-	18.324.358.077
Aset dalam Penyelesaian	7.382.982.695	-	-	-	7.382.982.695
Total	25.707.340.772	-	-	-	25.707.340.772

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk, dengan persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3,65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 meter persegi.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

- a. Utang bank jangka pendek:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.443.908.748	54.589.768.443
	54.443.908.748	54.589.768.443

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Pinjaman jangka menengah kredit		
Kepemilikan kendaraan bermotor	1.151.793.492	1.283.021.362
	1.151.793.492	1.283.021.362
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam		
Waktu 1 (satu) tahun	(548.107.287)	(654.327.269)
	603.686.205	628.694.093

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016. Berdasarkan addendum XXII (dua puluh dua) No. OPS.CRO/CCL654/ADD/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No.CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu dan penambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja

(KMK) sebesar Rp25.000.000.000 sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017. Berdasarkan addendum II (kedua) No. OPS.CRO/CCL655/ADD/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. MC2.JPM/SPPK/916/2018 pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit sehingga jatuh tempo pada 30 September 2019

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 54.443.908.748 dan Rp 54.589.768.443.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.25 % per tahun pada tanggal 31 Maret 2019 dan 11,25% 31 Desember 2018.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 7).
- b. Piutang senilai Rp25.000.000.000 (Catatan 5).
- c. Agunan tambahan (Catatan 11):

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

- i. Tanah dan bangunan seluas 678 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
 - b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
 - c. Memindahkan barang agunan.
 - d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
 - e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 - f. Menyewakan objek agunan kredit.
 - g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.
 - h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.
 - i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%.
 - j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.
- c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

- d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,00% - 9,8722% pada tahun 2019 dan 2018.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2019	31 Desember 2019
PT Cosmopack Plastindo Utama	3.793.631.191	2.653.732.504
PT Berlina	2.895.020.191	2.616.637.606
Surya Baru Printing	2.123.258.280	1.909.991.660
PT Hasil Raya Industri	2.039.033.373	1.528.491.715
PT Merpati Mahardika	1.908.220.115	1.620.680.995
PT Worlwide Resins & Chemicals	1.883.375.340	1.271.149.110
PT Sumber Kita Indah	1.581.360.000	2.081.860.000
PT Symrise	1.213.588.641	1.103.463.598
PT Dynaplast Tbk	1.153.051.593	1.438.935.985
Tech Pack Asia	1.095.679.200	1.201.279.200
PT Pitala Gunawan Raya	944.723.711	944.723.710
PT Hadi Putera Jaya	761.789.150	746.626.870
PT Dunia Kimia Jaya	746.536.912	-
PT Croda Indonesia	728.871.187	745.991.510
Nardevchem/ PT Bell Flavor & Fragrance Ind	723.384.448	-
Arbangiatun Ibu	601.200.000	-
Kemiko Indonesia	-	830.734.887
Bahtera Adi Jaya	-	693.137.093
Lain-lain (di bawah Rp 600.000.000)	17.584.395.673	18.507.237.255
Jumlah	41.777.119.005	39.894.673.698

b. Berdasarkan jenis mata uang

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah	41.777.119.005	39.894.673.698
Dolar Amerika Serikat	-	-
Ringgit Malaysia	-	-
Jumlah	41.777.119.005	39.894.673.698

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo 1 – 30 hari	31.165.730.778	10.589.807.483
Jatuh tempo 31 – 60 hari	8.881.815.500	9.666.209.741
Jatuh tempo > 60 hari	1.729.572.727	19.638.656.474
	41.777.119.005	39.894.673.698

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Periklanan	306.965.804	1.661.230.212
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	5.472.738.988	3.595.881.539
Jumlah	5.779.704.792	5.257.111.751

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Gaji	823.126.371	-
Jasa Profesional	285.906.259	225.229.119
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	398.313.750	626.502.872
Jumlah	1.507.346.380	851.731.991

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PPN Masukan	5.486.058.167	5.220.477.149
PPh 28A	327.846.899	327.846.899
PPh 25	349.124.998	-
Total	6.163.030.064	5.548.324.048

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PPN Keluaran	753.660.589	1.182.165.836
PPH 21	266.588.792	590.810.669
PPH 23	95.946.577	72.147.984
PPH 25	41.474.291	168.262.499
PPH 26	-	14.081.278
PPH 4 ayat 2	4.715.499	97.939.084
PPH 29	16.323.493	117.510.235
Pajak lainnya	140.531.262	-
Total	1.319.240.503	2.242.917.585

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rugi sebelum manfaat (beban)		
pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(2.543.610.446)	1.877.100.535
Bagian (laba) rugi :		
Entitas anak dalam negeri	165.556.939	(3.365.404.439)
Entitas anak luar negeri	817.592.616	4.958.414.271
Eliminasi untuk konsolidasian	-	(4.917.066.853)
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan	(1.560.460.891)	(1.446.956.486)
<u>Beda temporer</u>		
Beban Imbalan kerja	975.000.000	1.999.885.070
Beban Penyusutan	28.354.214	409.751.576
Pembayaran Imbalan kerja	(479.068.924)	(2.884.752.424)
Jumlah beda temporer	524.285.290	(475.115.778)

Beda tetap

Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	91.867.492	834.444.929
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(44.040.049)	(430.561.803)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	1.898.456.422
Penghapusan persediaan usang	-	1.566.007.124
Kewajiban sewa guna usaha	(115.046.556)	(289.422.222)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban lain-lain	-	1.108.735.984
Jumlah beda tetap	(67.219.112)	4.687.660.434
Taksiran Laba(Rugi) pajak Perusahaan	(1.103.394.713)	2.765.588.170
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)	(1.103.394.713)	2.765.588.000

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pajak kini		
Perusahaan	-	691.397.000
Entitas Anak dalam negeri	-	1.345.166.500
Entitas Anak luar negeri	-	-
Total	-	2.036.563.500

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 25	111.542.416	681.752.622
	111.542.416	681.752.622
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 22	-	6.120
Pasal 23	-	-
Pasal 25	237.582.582	681.752.622
	237.582.582	681.758.742
Jumlah	349.124.998	1.363.511.364

Taksiran pajak penghasilan badan		
Kurang bayar (lebih bayar)		
Perusahaan	-	9.638.258
Entitas Anak dalam negeri	-	6.485.235
Jumlah	-	16.123.493

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan badan lebih bayar		
Perusahaan	868.404.381	868.404.381
Entitas Anak dalam negeri	9.116.716.413	9.116.716.413
Jumlah	9.985.120.794	9.985.120.794

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Konsolidasian	(2.543.610.446)	1.877.100.534
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	983.149.555	4.958.414.271
Laba (rugi) Perusahaan dan entitas anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	(1.560.460.891)	3.081.313.737
Eliminasi untuk konsolidasian	-	(4.917.066.853)
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan Tarif pajak yang berlaku	(390.115.223)	770.328.434

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda tetap :

Beda Tetap :

Sumbangan, jamuan dan lain-lain	22.966.873	208.611.232
Penghasilan bunga yang pajaknya final	-	(107.640.451)
Biaya piutang tak tertagih	-	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	474.614.106
Penghapusan persediaan usang	-	391.501.781
Mutasi rugi fiskal	-	-
Pajak Penghasilan Final	(11.010.012)	-
Kewajiban sewa guna usaha	(28.761.639)	(72.355.556)
Lain-lain	-	277.183.996
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri	-	(1.989.170.632)
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri	-	(2.144.406.400)
Jumlah Beban Pajak Perseroan	(406.920.001)	(4.133.577.032)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	123.982.769	(221.216.829)
Penyusutan aset tetap	7.088.553	102.437.894
Rugi fiskal	-	-
	131.071.322	(118.778.935)
<u>Entitas Anak dalam negeri</u>		
Imbalan kerja	(59.540.896)	134.647.990
Penyusutan aset tetap	(18.435.897)	31.523.813
Rugi fiskal	-	-
	(77.976.793)	166.171.803
Entitas Anak luar negeri	-	(2.144.406.400)
Manfaat pajak tangguhan	53.094.529	(2.097.013.532)

- f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	3.864.315.583	3.740.332.814
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan	(442.916.120)	(450.004.672)
Rugi fiskal	-	-
	3.421.399.463	3.290.328.142
<u>Entitas Anak dalam negeri</u>		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan piutang	239.617.204	239.617.204
Imbalan kerja	952.845.929	1.012.386.825
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan	(276.872.822)	(258.436.926)
Rugi fiskal	-	-
	915.590.311	993.567.103
Entitas Anak luar negeri	5.437.932.046	5.442.403.504
Aset pajak tangguhan - neto	9.774.921.820	9.726.298.749

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

g. Restitusi pajak

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jendral Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian pada tanggal 22 Februari 2016 keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya entitas anak mengajukan banding dengan surat No. 036/HMP.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016.

18. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Quatro Asia Consulting, dengan laporan tanggal 25 Maret 2019.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	% per tahun	6,36% per tahun
Tingkat kenaikan upah	% per tahun	6,00% per tahun
Tingkat mortalita	TMI II tahun 2011	TMI II 2011
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.613.684.596	20.355.917.104
Liabilitas imbalan pasca kerja	20.613.684.596	20.355.917.104

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	20.355.917.104	13.116.936.160
Penyisihan tahun berjalan	1.350.000.000	(2.538.477.030)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.092.232.508)	(1.539.713.867)
	20.613.684.596	9.038.745.263

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas awal tahun	20.355.917.104	23.759.890.102
Beban jasa kini	-	1.027.348.019
Beban bunga	-	319.840.525
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	-	1.191.288.486
Imbalan yang dibayar	(1.092.232.508)	(1.539.713.867)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	1.350.000.000	(4.402.736.161)
	20.613.684.596	20.355.917.104

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai kini liabilitas	20.613.684.596	20.355.917.104

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Direksi	1.623.445.020	1.623.445.020
Dewan Komisaris	673.000.450	673.000.450
Jumlah	2.296.445.470	2.296.445.470

Uang jaminan – tidak lancar

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Mustika Ratu Centre	2.089.270.282	2.089.304.506

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 6.750.000 atau 0,02 % dan Rp 1.434.580.195 atau 3,25% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

Pinjaman – jangka pendek

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Mustika Ratu Centre	15.602.256.758	15.602.256.759
PT Mustika Ratu Investama	3.499.970.000	3.498.332.000
Jumlah	19.102.226.758	19.100.588.759
Persentase dari total liabilitas	13,08%	13.27%

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

31 Maret 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
BNYM S/A Pasific	38.120.800	8,91%	4.765.100.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	84.877.200	19,83%	10.609.650.000
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
BNYM S/A Pasific	38.120.800	8,91%	4.765.100.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	84.877.200	19,83%	10.609.650.000
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Agio Saham	56.700.000.000	56.700.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000

Agio saham sebesar Rp 56.700.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

	2019	2018
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(2.490.515.917)	684.259.789
Rata-rata tertimbang jumlah Lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	6	2

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Penjualan		
Kosmetik	67.391.681.541	93.439.464.632
Jamu	7.596.836.448	11.504.419.507
Minuman kesehatan	355.783.822	873.460.364
Lain-lain	4.010.862.936	2.272.733.084
Jumlah	79.355.164.747	108.090.077.587
Retur	(2.071.157.908)	(3.172.333.434)
Potongan Penjualan	(14.265.606.774)	(22.287.598.403)
Bersih	63.018.400.065	82.630.145.750

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	20.873.355.229	22.155.043.349
Upah buruh langsung	4.970.355.286	5.065.168.149
Beban pabrikasi	4.872.997.593	5.801.113.448
Beban Produksi	30.716.708.108	33.021.324.946
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	20.248.596.200	13.366.366.486
Akhir tahun	(21.795.603.062)	(12.426.192.766)
Beban Pokok Produksi	29.169.701.246	33.961.498.666
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	56.291.493.682	54.670.499.133
Akhir tahun	(59.115.444.496)	(52.947.747.587)
Jumlah	26.345.750.432	35.684.250.212

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp 799.069.483 dan Rp 868.709.622 pada 31 Maret 2019 dan 2018.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	13.059.417.694	14.568.582.607
Gaji, upah dan imbalan kerja	7.533.966.849	8.383.015.558
Jasa profesional	5.659.090.033	5.849.200.610
Transportasi	1.242.607.743	1.843.776.804
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	453.139.056	584.230.763
Sewa gedung	346.310.649	436.124.652
Asuransi dan perizinan	283.070.071	187.118.177
Perjalanan dinas	260.217.955	405.002.433
Listrik dan energi	163.710.606	180.544.809
Perlengkapan kantor	160.758.310	212.639.855
Telekomunikasi	145.825.412	206.556.510
Perbaikan dan pemeliharaan	144.621.692	204.043.764
Pendidikan dan seminar	60.267.100	100.951.396
Jamuan tamu dan sumbangan	20.779.514	27.111.528
Lain-lain	145.208.584	163.160.601
	16.619.573.575	33.352.060.067

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	7.217.378.136	6.296.521.091
Jasa profesional	764.941.703	1.049.431.606
Asuransi dan perizinan	559.665.197	410.549.204
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	311.020.378	330.681.904
Transportasi	237.139.519	266.714.061
Telekomunikasi	145.114.029	230.740.198
Perbaikan dan pemeliharaan	140.388.459	200.742.958
Perjalanan dinas	104.003.672	160.132.169
Listrik dan energi	76.087.744	69.416.329
Jamuan tamu dan sumbangan	59.354.792	128.697.059
Perlengkapan kantor	26.710.118	38.491.838
Sewa gedung	6.750.000	1.434.580.195
 Pendidikan dan seminar	 6.825.316	 16.261.250
Lain-lain	155.765.940	170.906.594
	9.811.145.002	10.803.866.456

28. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Beban penghapusan persediaan usang	(488.628.465)	(530.189.614)
Laba penjualan aset tetap	-	-
Penjualan limbah	185.541.200	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	67.686.338	96.533.381
Jumlah	(235.400.927)	(433.656.233)

Beban program pengembangan Perusahaan merupakan beban program pengembangan Perusahaan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Bunga bank	(1.592.065.805)	(1.522.670.590)
Bersih	(1.592.065.805)	(1.522.670.590)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Kas	-	-	-	-
Bank	309.270	4.405.239.743	321.798	4.659.962.630
Deposito berjangka	-	-	-	-
Piutang usaha	705.461	10.048.589.626	680.434	8.850.759.622
Uang jaminan	132.761	1.891.047.684	-	-
Sub total	1.147.492	16.344.877.053	1.002.232	13.510.722.252
Dolar Australia				
Kas dan setara kas				
Deposito berjangka	-	-	-	-
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas	4.385	15.304.992	11.203	39.135.088
Bank	93.687	326.997.011	116.252	406.091.032
Piutang usaha	23.053	80.461.949	-	-
Piutang lain-lain	12.723	44.408.969	91.513	319.673.037
Uang jaminan	11.925	41.622.185	11.925	41.656.410
Sub Jumlah	145.773	508.795.106	230.893	806.555.567
Jumlah - Aset Bersih		16.853.672.159		14.317.277.819

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Penjualan ekstern	2.724.729.920	60.293.670.145	-	63.018.400.065
Penjualan antar segmen	26.129.884.927	-	(26.129.884.927)	-
Jumlah	28.854.614.847	60.293.670.145	(26.129.884.927)	63.018.400.065
Penghasilan				
Laba kotor	8.078.730.554	28.593.919.079	-	36.672.649.633
Penghasilan (beban) lain-lain-bersih	(1.039.981.046)	(420.492.175)	1.061.126.345	(399.346.876)
Beban usaha	(8.207.867.225)	(29.082.269.046)	-	(37.290.136.271)
Laba usaha	(1.169.117.716)	(908.842.141)	1.061.126.345	(1.016.833.513)
Beban bunga	(1.496.509.572)	(95.556.233)	-	(1.592.065.805)
Penghasilan bunga	44.040.049	21.248.823	-	65.288.871
Beban pajak	131.071.323	(77.976.793)	-	53.094.529
Laba bersih	(2.490.515.917)	(1.061.126.345)	1.061.126.345	(2.490.515.917)
Informasi lainnya				
Aset segmen	471.976.235.714	303.498.193.539	(264.105.204.379)	511.369.224.873
Liabilitas segmen	134.234.043.661	139.031.658.750	(124.959.621.742)	148.306.080.669
Perolehan aset tetap	100.022.700	70.298.290	-	170.320.990
Beban penyusutan	1.160.513.136	402.715.781	-	1.563.228.917
2018				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Penjualan ekstern	1.683.102.783	80.947.042.967	-	82.630.145.750
Penjualan antar segmen	40.263.282.924	-	(40.263.282.924)	-
Jumlah	41.946.385.707	80.947.042.967	(40.263.282.924)	82.630.145.750
Penghasilan				
Laba kotor	8.361.207.055	38.263.660.548	(209.161.678)	46.415.705.924
Beban lain-lain - neto	539.447.945	56.776.058	(346.278.077)	249.945.925
Beban usaha	(6.657.972.182)	(37.707.116.021)	209.161.678	(44.155.926.523)
Laba usaha	2.242.682.818	613.320.585	(346.278.077)	2.509.726.326
Beban keuangan	(1.439.600.401)	(83.070.189)	-	(1.522.670.590)
Pendapatan bunga	41.274.809	57.852.886	-	99.127.695
Beban pajak	(160.097.437)	(241.825.205)	-	(401.922.642)
Laba (rugi) bersih	684.259.789	346.278.077	(346.278.077)	684.259.789

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

2018				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Informasi lainnya				
Aset segmen	463.945.812.862	314.915.776.123	(275.272.645.805)	503.588.943.180
Liabilitas segmen	122.982.772.478	143.399.215.845	(131.816.612.190)	134.565.376.133
Perolehan aset tetap	310.994.550	166.054.300	-	477.048.850
Beban penyusutan	1.253.726.108	529.896.181	-	1.783.622.289
2019				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	2.724.729.920	178.248.424	-	2.902.978.344
Dalam negeri	26.129.884.927	60.115.421.721	(26.129.884.927)	60.115.421.721
Jumlah	28.854.614.847	60.293.670.145	(26.129.884.927)	63.018.400.065
2018				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	1.683.102.783	58.933.209	-	1.742.035.992
Dalam negeri	40.263.282.924	80.888.109.758	(40.263.282.924)	80.888.109.758
Jumlah	41.946.385.707	80.947.042.967	(40.263.282.924)	82.630.145.750

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 13 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pinjaman	54.443.908.748	54.589.768.443
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	229.488.499.781	231.979.015.698
Rasio pinjaman terhadap modal	16,03%	15%

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan engendalian Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Bank dan setara kas	13.467.103.580	16.003.117.023
Piutang usaha	188.545.066.774	192.679.159.586
Piutang lain-lain	18.229.381.876	17.639.870.282
Uang jaminan	2.089.270.282	2.089.304.506
	222.330.822.512	228.411.451.397

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

31 Maret 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya
		1-30 hari/	31-60 hari/	> 61 hari	
					Total
Bank dan setara kas	13.467.103.580	-	-	-	-
Piutang usaha	143.181.123.708	14.178.589.021	7.353.257.604	23.832.096.440	-
Piutang lain-lain	18.229.381.876	-	-	-	-
Uang jaminan	2.089.270.282	-	-	-	-
Total	176.966.879.446	14.178.589.021	7.353.257.604	23.832.096.440	- 222.330.822.512

31 Desember 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari	
					Total
Bank dan setara kas	16.003.117.023	-	-	-	-
Piutang usaha	147.032.733.322	12.834.961.700	8.591.083.767	24.220.380.797	-
Piutang lain-lain	17.639.870.282	-	-	-	-
Uang jaminan	2.089.304.506	-	-	-	-
Total	182.765.025.133	12.834.961.700	8.591.083.767	24.220.380.797	- 228.411.451.397

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tanggal yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing		Pengaruh pada laba Sebelum Pajak
31 Maret 2019	USD	1%	28.341.548
	USD	-1%	(28.341.548)
	MYR	1%	2.977.605
	MYR	1%	(2.977.605)
31 Desember 2018	USD	1%	58.614.740
	USD	-1%	(58.614.740)
	MYR	1%	1.717.957
	MYR	1%	(1.717.957)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan disajikan dalam Catatan 30.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

31 Maret 2019						
	≤ 1 tahun	1-3 tahun	>3 tahun	5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
Utang bank-jk pendek	38.759.131	-	-	-	38.759.131	38.759.131
Utang usaha	41.777.119.005	-	-	-	41.777.119.005	41.777.119.005
Biaya yang masih harus dibayar	1.507.346.380	-	-	-	1.507.346.380	1.507.346.380
Utang Leasing	509.348.156	-	-	-	509.348.156	509.348.156
Utang lain-lain	5.779.704.792	-	-	-	5.779.704.792	5.779.704.792
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	283.056.366	283.056.366
Utang bank-jk panjang	-	578.844.444	-	24.841.761	603.686.205	603.686.205
Total liabilitas	49.895.333.830	578.844.444	-	24.841.761	50.499.020.035	50.499.020.035

31 Desember 2018						
	≤ 1 tahun	1-3 tahun	>3 tahun	5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
Utang bank-jk pendek	50.620.638	-	-	-	50.620.638	50.620.638
Utang usaha	39.894.673.698	-	-	-	39.894.673.698	39.894.673.698
Biaya yang masih harus dibayar	851.731.991	-	-	-	851.731.991	851.731.991
Utang lain-lain	5.257.111.751	-	-	-	5.257.111.751	5.257.111.751
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	283.056.366	283.056.366
Utang bank-jk panjang	-	628.694.093	-	-	628.694.093	628.694.093
Total liabilitas	46.337.194.444	628.694.093	-	-	46.965.888.537	46.965.888.537

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Jaminan

Terdapat aset Perusahaan yang dijaminan pada tanggal 31 Maret 2019 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 13)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dengan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yaitu :

31 Maret 2019		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan - lancar</u>		
Kas dan setara kas	13.467.103.580	13.467.103.580
Piutang usaha – pihak ketiga	188.545.066.774	188.545.066.774
Piutang lain-lain	18.229.381.876	18.229.381.876
	220.241.552.230	220.241.552.230
<u>Aset keuangan – tidak lancar</u>		
Uang jaminan	2.089.270.282	2.089.270.282
	222.330.822.512	222.330.822.512
	222.330.822.512	222.330.822.512
<u>Liabilitas keuangan – jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	54.443.908.748	54.443.908.748
Utang usaha – pihak ketiga	41.777.119.005	41.777.119.005
Utang lain-lain – pihak ketiga	5.779.704.792	5.779.704.792
Biaya yang masih harus dibayar	1.507.346.380	1.507.346.380
Utang Leasing	509.348.156	509.348.156
Utang dividen	283.056.366	283.056.366
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38.759.131	38.759.131
	104.339.242.578	104.339.242.578
<u>Liabilitas keuangan – jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	603.686.205	603.686.205
	104.942.928.783	104.942.928.783
	104.942.928.783	104.942.928.783

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2018		
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan - lancar</u>		
Kas dan setara kas	16.003.117.023	16.003.117.023
Piutang usaha – pihak ketiga	192.679.159.586	192.679.159.586
Piutang lain-lain	17.639.870.282	17.639.870.282
<u>Aset keuangan – tidak lancar</u>		
Uang jaminan	2.089.304.506	2.089.304.506
	2.089.304.506	2.089.304.506
	228.411.451.397	228.411.451.397
<u>Liabilitas keuangan – jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	54.589.768.443	54.589.768.443
Utang usaha – pihak ketiga	39.894.673.698	39.894.673.698
Utang lain-lain – pihak ketiga	5.257.111.751	5.257.111.751
Biaya yang masih harus dibayar	851.731.991	851.731.991
Utang dividen	283.056.366	283.056.366
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.620.638	50.620.638
Utang sewa guna usaha- bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	603.706.631	603.706.631
	101.530.669.518	101.530.669.518
<u>Liabilitas keuangan – jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	628.694.093	628.694.093
	628.694.093	628.694.093
	102.159.363.611	102.159.363.611

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).